

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif, dimana peneliti menggunakan data berupa angka untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menjelaskan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Desain penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Tempel Banjarharjo, Pondokrejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55552

2. Waktu penelitian

Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 14 – 20 Juni tahun 2024

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan komponen yang akan digunakan untuk membuat area generalisasi. Elemen penelitian merupakan keseluruhan populasi yang akan diukur dan diteliti (Sugiyono, 2019). Populasi penelitian ini adalah siswa-siswi SMA N 1 Tempel kelas X sebanyak 140 siswa. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas X dengan alasan siswa kelas X memiliki rata-rata usia 15-17 tahun, dimana pada usia tersebut mereka berada pada tahap pertumbuhan dan perkembangan fisik sehingga berpotensi untuk mengalami *body shaming*. Siswa kelas X juga dalam tahap memasuki masa penyesuaian dengan lingkungan sekolahnya karena mereka harus berinteraksi dengan teman-teman baru di kelasnya. Selain itu siswa kelas X juga akan naik ke kelas XI, dimana di kelas XI mereka akan tergabung kedalam kelas sesuai dengan jurusan yang mereka minati, hal tersebut menyebabkan siswa harus berinteraksi kembali dengan teman mereka di kelas XI.

2. Sampel

Sampel adalah kelompok dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2019). Metode Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Total Sampling. Rumus koefisien korelasi digunakan untuk menghitung sampel penelitian ini.

$$n = \left\{ \frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right\}^2 + 3$$

Keterangan:

- $Z\alpha$: Deviat baku dari kesalahan tipe 1 ($5\% = 1,960$)
 $Z\beta$: Deviat baku kesalahan tipe 2 ($5\% = 1,645$)
 $\ln$: Eksponensial atau log dari bilangan natural
 r : Koefisien korelasi yang dianggap bermakna dari penelitian sebelumnya yaitu nilai $r = 0,501$ (Khalifah, 2018)

$$n = \left\{ \frac{1,96 + 1,645}{0,5 \ln \left(\frac{1+0,501}{1-0,501} \right)} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{3,605}{0,5 \ln \left(\frac{1,501}{0,499} \right)} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{3,605}{0,5 \ln(3)} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{3,605}{0,549} \right\}^2 + 3$$

$$n = (6,56)^2 + 3$$

$$n = 43 + 3$$

$$n = 46 + 20\% = 55$$

Berdasarkan jumlah perhitungan sampel didapatkan sampel 55. Pada penelitian ini jumlah siswa yang mengisi kuesioner dan lembar skrining sebanyak 120 siswa, dari hasil skrining didapatkan 57 siswa yang pernah mengalami perundungan *body shaming*, dalam penelitian ini menggunakan total sampling yang sudah ditentukan pada kriteria inklusi, maka peneliti mengambil 57 siswa yang mengalami *body shaming* untuk dianalisis.

a. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi :

- 1) Pelajar SMA N 1 Tempel kelas X
- 2) Usia 15 – 19 tahun, laki-laki dan perempuan
- 3) Siswa yang mengalami *body shaming*

Kriteria eksklusi :

- 1) Pelajar yang absen saat penelitian berlangsung
- 2) Pelajar yang tidak mengalami *body shaming*
- 3) Pelajar yang tidak naik kelas

D. Variabel

1. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat. Dalam penelitian ini variabel independen atau bebas yaitu *body shaming*.

2. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu interaksi sosial teman sebaya.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Jenis dan Nama Variabel	Definisi Operasional	Instrumen dan alat ukur	Skala	Hasil Ukur
Variabel independen: <i>body shaming</i>	Perilaku diri sendiri atau orang lain dengan mengkritik atau mengomentari penampilan dan fisik secara negatif dengan membandingkan standar kecantikan ideal.	Kuesioner <i>body shaming</i> yang diadopsi dari Sari (2020) dengan aspek mengomentari penampilan, membandingkan fisik, dan mengomentari fisik.	Ordinal	Rendah: < 60 Sedang : 60 - 77 Tinggi : ≥78
Variabel dependen: interaksi sosial teman sebaya	Hubungan antara individu dengan anggota lainnya dalam suatu kelompok yang memiliki usia sama atau setara.	Kuesioner interaksi sosial teman sebaya yang diadopsi dari Khoirunisa (2023) dengan aspek komunikasi antar teman sebaya, adaptasi, konformitas.	Ordinal	Rendah: < 71 Sedang : 71 - 82 Tinggi : ≥83

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat ukur atau instrumen

Dalam penelitian peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Kuesioner adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari responden dalam sebuah penelitian. (Sugiyono, 2019).

a) Kuesioner *body shaming*

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner *body shaming* dari Sari (2020), dimana instrumen tersebut memiliki 26 item (13 item *favorable* dan 13 item *unfavorable*). Pada kuesioner ini menggunakan skala likert dengan skor 1 sampai 5.

Tabel 3. 2 Skala Likert Instrumen *Body Shaming*

Pilihan Jawaban	Skor	
	Favorable	Unfavorable
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak pernah	1	5

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen *Body Shaming*

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		Favo	Unfavo	
Mengomentari penampilan	1. Menerima kritik secara berpakaian	1	4	12
	2. Menerima kritik gaya berbicara	2	5	
	3. Menerima kritik tingkah laku	3,19	6,21	
	4. Mendapatkan gosip	7,8	9,10	
Membandingkan fisik	1. Membandingkan fisik diri sendiri dan orang lain	23	25	4
	2. Dibandingkan-bandingkan fisiknya oleh orang lain	24	26	
Mengomentari fisik	1. Dipanggil dengan sebutan yang buruk	17,18	20,22	10
	2. Diejek yang mengarah pada fisik	11,12,13	14,15,16	
Jumlah		13	13	26

Penghitungan kategori skor *body shaming* didapatkan dengan cara:

1. Menentukan nilai *mean* (rata-rata) yang didapatkan dari hasil total skor jawaban responden dibagi dengan total jumlah responden.
Nilai *mean* = 69
2. Menentukan nilai standar deviasi, standar deviasi adalah nilai yang menunjukkan sebaran data dari mean.

Nilai standar deviasi = 9

3. Penggolongan kategori skor :

Rendah : $X < M - 1 \text{ SD}$

: $X < 60$

Sedang : $M - 1 \text{ SD} \leq X < M + 1 \text{ SD}$

: $60 \leq X < 77$

Tinggi : $X \geq M + 1 \text{ SD}$

: $X \geq 78$

b) Kuesioner interaksi sosial

Instrumen yang digunakan untuk mengukur interaksi sosial adalah kuesioner. Dalam penelitian ini kuesioner interaksi sosial teman sebaya yang digunakan peneliti mengadopsi skala dari Khoirunisa (2023), dimana skala interaksi sosial teman sebaya yang diadopsi instrumen penelitian memiliki 22 item (11 item *favorable* dan 11 item *unfavorable*). Pada kuesioner ini skala yang digunakan yaitu skala *likert* dengan skor 1 sampai 5.

Tabel 3. 4 Skala Likert Instrument Interaksi Sosial

Pilihan Jawaban	Skor	
	Favorable	Unfavorable
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak pernah	1	5

Penghitungan kategori skor interaksi sosial didapatkan dengan cara:

1. Menentukan nilai *mean* (rata-rata) yang didapatkan dari hasil total skor jawaban responden dibagi dengan total jumlah responden.

Nilai mean = 77

2. Menentukan nilai standar deviasi, standar deviasi adalah nilai yang menunjukkan sebaran data dari mean.

Nilai standar deviasi = 6

3. Penggolongan kategori skor :

Rendah : $X < M - 1 \text{ SD}$

: $X < 71$

Sedang : $M - 1 \text{ SD} \leq X < M + 1 \text{ SD}$

: $71 \leq X < 82$

Tinggi : $X \geq M + 1 \text{ SD}$

: $X \geq 83$

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Interaksi Sosial Teman Sebaya

Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
		Favorable	Unfoavorable	
Komunikasi antar teman sebaya	Keterbukaan	1	3	7
		2	4	
	Berbicara dengan sopan ketika interaksi dengan teman	5	7	
		6		
Adaptasi	Kemampuan mengontrol diri sendiri ketika bertemu dengan orang baru	8	10	8
		9	11	
	Mampu menyesuaikan diri sendiri dengan teman			
		12	14	
		13	15	
Konformitas	Kecenderungan untuk memenuhi harapan oranglain	16	18	7
		17	19	
	Menghindari penolakan			
		20	21	
			22	
Jumlah		11	11	22

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer, dimana peneliti mengumpulkan data dari responden melalui kuesioner yang dibagikan kemudian dikumpulkan kembali sesuai petunjuk yang telah diberikan.

- a. Setelah mendapatkan izin, pada hari Jumat tanggal 14 Juni 2024 peneliti berkoordinasi dengan guru bimbingan konseling terkait waktu, dan teknis pengisian kuesioner, dikarenakan dari pihak sekolah ada kegiatan maka, peneliti tidak bisa mengambil data langsung dengan siswa karena waktu tidak kondusif maka disepakati untuk pengambilan data pada hari Rabu, 19 Juni 2024 dengan bantuan ketua kelas dan pengawasan guru bimbingan konseling.
- b. Pada hari Rabu 19 Juni 2024 peneliti datang ke sekolah untuk menjelaskan teknis pengisian kuesioner, skrining dan lembar inform consent kemudian membagikannya kepada masing-masing ketua kelas, kemudian ketua kelas membagikan kuesioner, lembar skrining serta inform consent kepada teman-teman kelasnya.
- c. Siswa melakukan pengisian kuesioner didampingi oleh guru bimbingan konseling dengan monitoring dokumentasi sebagai bukti bahwa siswa telah mengisi kuesionernya masing-masing. Batas waktu pengisian kuesioner sampai jam pulang sekolah. Setelah selesai mengisi, lembar kuesioner langsung dikumpulkan ke guru bimbingan konseling.
- d. Peneliti datang ke sekolah keesokan harinya untuk mengambil semua lembar kuesioner jawaban siswa dan menyerahkan souvenir kepada siswa yang sudah mengisi.
- e. Siswa yang termasuk dalam kategori *body shaming* adalah siswa yang akan diambil sebagai sampel untuk dianalisa.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Peneliti tidak melakukan uji validitas dan reabilitas untuk kedua kuesioner tentang *body shaming* dan interaksi sosial teman sebaya. Peneliti tidak melakukan uji validitas dan reabilitas karena menggunakan kuesioner yang telah dikembangkan oleh peneliti sebelumnya. Berdasarkan hasil uji validitas oleh Sari (2020) skala *body shaming* pada 26 item soal skala *body shaming* yang diujikan, diperoleh hasil bahwa nilai r tabel 0,176 dan nilai r hitung berada direntang 0,207-0,796. Pada skala interaksi sosial oleh Khoirunnisa (2023) dengan 22 item diperoleh r tabel 0,381 dan nilai r hitung berada direntang 0,462-0,847 hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai r hitung $>$ r tabel maka dapat disimpulkan seluruh item soal valid.

2. Uji Reabilitas

Berdasarkan hasil uji reabilitas yang telah dilakukan peneliti sebelumnya dengan rumus Alpha, taraf signifikan 5% . Hasil uji reliabilitas untuk skala *body shaming* didapatkan skor Alpha = 0,918. Pada skala interaksi sosial teman sebaya didapatkan skor Alpha = 0,907. Hasil tersebut menunjukkan item dari variabel *body shaming* dianggap reliabel sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data menggunakan analisis data kuantitatif. Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner, kemudian dilakukan pengolahan data menggunakan Ms Excel dan SPSS melalui tahap coding, editing, cleaning dan entry data (Notoatmodjo, 2018).

a. Editing

Editing adalah proses memeriksa dan memperbaiki data yang telah dikumpulkan untuk memastikan bahwa data tersebut akurat dan lengkap.

Peneliti memeriksa ulang untuk kelengkapan jawaban yang diberikan oleh responden.

b. Coding

Coding adalah proses mengorganisir atau mengkategorikan data mentah ke dalam bentuk coding yang telah ditentukan peneliti agar lebih mudah untuk dianalisis menggunakan SPSS. Peneliti memberikan kode sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Coding Data Penelitian

Variabel	Coding	Keterangan
Jenis Kelamin	1	Perempuan
	2	Laki-laki
Perilaku <i>Body Shaming</i>	1	Rendah
	2	Sedang
	3	Tinggi
Perilaku Interaksi Sosial	1	Rendah
	2	Sedang
	3	Tinggi
Kelas X	1	Kelas A
	2	Kelas B
	3	Kelas C
	4	Kelas D
BMI	1	<i>Underweight</i>
	2	Normal
	3	<i>Overweight</i>
	4	Obesitas

c. Entry data

Entry data adalah proses memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam komputer. Peneliti memasukan data ke dalam Ms. Excel komputer sesuai dengan jawaban responden dan kode yang telah ditentukan, kemudia peneliti memasukan data ke dalam SPSS.

d. Cleaning

Cleaning adalah proses memeriksa kembali data yang dimasukkan untuk memastikan bahwa semua variabel tercakup dan tidak ada kesalahan. Peneliti menggunakan program komputer untuk mencari apakah ada data yang salah atau belum dimasukan.

2. Teknik Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisis unit merupakan analisis yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik dari setiap variabel penelitian dengan menyusun tabel distribusi frekuensi. Analisa univariat dalam penelitian ini yaitu jenis kelamin, usia, kelas, BMI, berat badan, tinggi badan, variabel *body shaming*, dan interaksi sosial. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Hasil presentase

F = Frekuensi

N = jumlah sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan proses analisis data yang bertujuan untuk menguji korelasi antara dua variabel. Peneliti menggunakan uji *Somers'd* menguji korelasi antara *body shaming* dan interaksi sosial.

$$Somes'd = \frac{Ns - Nd}{Ns + Nd + Ty}$$

Keterangan:

Ns = Concordant (P)

Nd = Discordant (Q)

Ty = Pasangan kolom

I. Etika Penelitian

Peneliti telah mendapatkan surat etik penelitian dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan dengan nomor S.Kep/307.Kep/VI/2024.

1. *Informed Consent* (formulir persetujuan)

Peneliti membagikan lembar informed consent ke responden mengenai informasi yang perlu diisi. Jika responden bersedia berpartisipasi dalam penelitian maka responden diminta untuk mengisi dan menandatangani formulir.

2. *Justice* (keadilan)

Justice adalah peneliti memperlakukan semua responden secara setara. Peneliti tidak mengambil sampel sesuai suku, ras, agama, atau status sosial. Seluruh sampel mendapat perlakuan yang sama selama penambilan data.

3. *Autonomy* (tanpa nama)

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden untuk melindungi privasi mereka dengan menggunakan inisial untuk pengganti identitas.

4. *Confidentially* (kerahasiaan)

Peneliti memastikan kerahasiaan data responden, peneliti menjelaskan bahwa hanya peneliti yang dapat mengakses hasil jawaban dari responden. Hal ini bertujuan untuk menjaga kerahasiaan identitas dan informasi responden.

J. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahapan meliputi:

1. Tahap persiapan penelitian

- a. Melakukan proses pengumpulan data, mempelajari artikel jurnal sebagai referensi dalam menyusun penelitian.
- b. Menyerahkan judul penelitian kepada pembimbing
- c. Mulai melakukan bimbingan untuk menyusun proposal BAB I, II dan BAB III.
- d. Mengurus permohonan izin studi pendahuluan di SMA N 1 Tempel
- e. Melaksanakan studi pendahuluan di SMA N 1 Tempel

- f. Menyusun proposal skripsi dan merevisi berdasarkan masukan dari pembimbing.
 - g. Melaksanakan seminar proposal
 - h. Melakukan revisi proposal penelitian yang sudah dipresentasikan berdasarkan masukan yang diberikan penguji dan pembimbing
 - i. Mengurus surat ijin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta ke SMA N 1 Tempel.
2. Tahap pelaksanaan
- a. Setelah mendapatkan izin, pada hari Jumat tanggal 14 Juni 2024 peneliti berkoordinasi dengan guru bimbingan konseling terkait waktu, dan teknis pengisian kuesioner, dikarenakan dari pihak sekolah ada kegiatan maka, peneliti tidak bisa mengambil data langsung dengan siswa karena waktu tidak kondusif maka disepakati untuk pengambilan data pada hari Rabu, 19 Juni 2024 dengan bantuan ketua kelas dan pengawasan guru bimbingan konseling.
 - b. Pada hari Rabu 19 Juni 2024 peneliti datang ke sekolah untuk menjelaskan teknis pengisian kuesioner, skrining dan inform consent kemudian membagikannya kepada masing-masing ketua kelas, kemudian ketua kelas membagikan kuesioner kepada teman-teman kelasnya.
 - c. Siswa melakukan pengisian kuesioner didampingi oleh guru bimbingan konseling dengan monitoring dokumentasi sebagai bukti bahwa siswa telah mengisi kuesionernya masing-masing. Batas waktu pengisian kuesioner sampai jam pulang sekolah. Setelah selesai mengisi, lembar kuesioner langsung dikumpulkan ke guru bimbingan konseling.
 - d. Peneliti datang ke sekolah keesokan harinya untuk mengambil semua lembar kuesioner jawaban siswa dan menyerahkan souvenir kepada siswa yang sudah mengisi.
 - e. Siswa yang termasuk dalam kategori *body shaming* adalah siswa yang akan diambil sebagai sampel untuk dianalisa.

3. Tahap penyelesaian

- a. Melakukan pengolahan data dan menganalisis data yang telah terkumpul.
- b. Menyusun hasil data penelitian BAB IV dan BAB V.
- c. Berkonsultasi dengan pembimbing untuk hasil laporan dan merevisi dari hasil bimbingan tersebut.
- d. Setelah disetujui oleh pembimbing, peneliti melakukan cek plagiarisme.
- e. Melakukan presentasi seminar hasil penelitian, kemudian merevisi sesuai dengan saran penguji dan pembimbing.
- f. Menyerahkan hasil laporan skripsi kepada dosen penguji dan pembimbing.